

**LIRIK LAGU KANGEN BAND
SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ayub Rohmad Wikandono

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

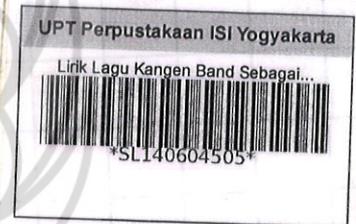
**LIRIK LAGU KANGEN BAND
SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ayub Rohmad Wikandono



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.505/H/15/2014	
KLAS		
TERIMA	11-7-2011	TTD <i>al.</i>

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**LIRIK LAGU KANGEN BAND
SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN
SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini diajukan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Seni Rupa Murni

2014

LIRIK LAGU KANGEN BAND SEBAGAI TEMA DALAM PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Ayub Rohmad Wikandono, NIM 0711876021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 27 Februari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Drs. Agus Kamal.

NIP: 19560731 198703 1 001

Pembimbing II

I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A.

NIP: 19800708 200604 1002

Cognate/Anggota

Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP: 19700427 199903 1 003

Ketua Jurusan Seni Murni
Program Studi Seni Rupa Murni
Ketua/Anggota

Wiwik Sri Wulandari, M.Sn.

NIP: 19760510 200112 2001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastuwi Triatmodjo, M.Des.

NIP: 19590802 198803 2 002



Majulah...
Jangan menyerah...
Perjuangkanlah cita-cita...
Hadapilah hidup ini...
Mungkin hanya ujian TUHAN...

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkat dan hidayahNya. Penulis telah menyelesaikan laporan ini dapat tersusun dan selesai sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, meskipun dalam penulisannya terdapat banyak kekurangan. Namun begitu banyak pihak yang telah ikut andil dalam membantu, mendukung serta mendoakan sehingga penulis dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang terlibat dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Agus Kamal, selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak kritik dan masukan sebagai perbaikan karya.
2. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A, yang telah memberikan saran dan bacaan kepada penulis untuk menyusun Tugas Akhir ini.
3. Amir Hamzah, S.Sn., M.A, selaku *cognate* (penguji ahli) tugas akhir.
4. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta merangkap Dosen Wali yang telah membantu dan membimbing dalam proses studi penulis sejak semester pertama.
5. Semua dosen beserta karyawan ISI Yogyakarta yang selalu mendukung penulis dalam masa studinya.
6. Untuk saudara tersayang *Doy Community* Yogyakarta: Anis, Ummu, Lia,

Fitri, Dina, Aji, Putra, Tyas, Dika dan Dian yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

7. Probosiwi, S.Sn., dan Angga Yuniar Santosa, S.Sn., yang membantu penulis baik secara moril maupun materiil.
8. Serta para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per-satu namanya.

Secara khusus untuk keluarga tercinta, kedua orangtua yang telah menghidupi, mengajari, memberi semangat, membiayai kuliah, moral, materiil dan dukungan yang tidak terbalaskan. Jika ada beberapa pihak yang tidak disebutkan dalam laporan ini, maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan bantuan berbagai pihak.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan bermanfaat bagi penulis dalam berkarya. Akhir kata apa yang penulis persembahkan ini bermanfaat.

Ayub Rohmad Wikandono

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	viii
Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Penegasan Judul	6
BAB II KONSEP	8
A. Konsep Penciptaan	8
B. Konsep Perwujudan	10
BAB III PROSES PERWUJUDAN	21
A. Bahan	21
B. Alat	24
C. Teknik Perwujudan	28
D. Tahap Pembentukan	29
BAB IV Tinjauan Karya	38
BAB V Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Logo Kangen Band</i>	15
Gambar 2. Karla Gerard, <i>Large Village II</i> , 2008, Cat Akrilik di Kanvas, 50 x 60 cm	16
Gambar 3. Karla Gerard, <i>Large Village I</i> , 2008, Cat Akrilik di Kanvas, 70 x 90 cm	17
Gambar 4. Karla Gerard, <i>Star Gazing</i> , 2008, Cat Akrilik di Kanvas, 40 x 50 cm	18
Gambar 5. <i>Selingkuh</i>	19
Gambar 6. <i>Menyatakan Cinta</i>	20
Gambar 7. <i>Dan Aku Menangis</i>	21
Gambar 8. Pintando Tabuleiro, <i>Burung #1</i> , 2009, Cat Akrilik di Kanvas, 50 x 90 cm	22
Gambar 9. Pintando Tabuleiro, <i>Burung #2</i> , 2009, Cat Akrilik di Kanvas, 50 x 60 cm	23
Gambar 10. Dudi Maryadji, <i>Bermain</i> , 2009, Cat Akrilik di Kanvas, 50 x 60 cm.....	24
Gambar 11. Dudi Maryadji, <i>Polusi</i> , 2009, Cat Akrilik di Kanvas, 50 x 60 cm.....	24
Gambar 12. Karla Gerard, <i>Village</i> , 2009, Cat Akrilik di Kanvas, 70 x 80 cm	25
Gambar 13. Bahan untuk melukis	28
Gambar 14. Alat untuk melukis	29
Gambar 15. Macam-macam bentuk kuas	30
Gambar 16. Alat pendukung	33
Gambar 17. Studi pustaka literatur laman <i>website</i> internet	35
Gambar 18. Studi pustaka observasi media katalog pameran seni rupa	35
Gambar 19. Studi pustaka observasi buku seni rupa	36
Gambar 20. Melapisi kain Kanvas dengan cat genteng dan lem kayu	38
Gambar 21. Membuat sketsa	39
Gambar 22. Pemberian warna dasar	40
Gambar 23. Pemberian garis <i>outline</i> pada lukisan	41
Gambar 24. Proses penggarapan detail pada objek	42
Gambar 25. Proses pemberian cat transparan pada lukisan	43
Gambar 26. Pemberian tanda tangan pada lukisan	44
Gambar 27. Lukisan selesai	45
Gambar 28. Ayub Rohmad Wikandono, <i>Tentang, Aku, Kau, dan Dia</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm	48
Gambar 29. Ayub Rohmad Wikandono, <i>Kehilangan Mu Sungguh Berat Bagi Ku</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm.....	50
Gambar 30. Ayub Rohmad Wikandono, <i>Cuma Kamu</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 100 cm	52
Gambar 31. Ayub Rohmad Wikandono, <i>Yakinlah Aku Menjemput Mu</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	54
Gambar 32. Ayub Rohmad Wikandono, <i>Anugerah</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm	56
Gambar 33. Ayub Rohmad Wikandono, <i>Beri Kesempatan</i> , 2012, Cat Akrilik di	

	Kanvas, 80 x 60 cm	58
Gambar 34.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Bidadari Surga Ku</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 60 x 60 cm	60
Gambar 35.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Bintang 14 Hari</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	62
Gambar 36.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Cinta yang Sempurna</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 100 x 80 cm	64
Gambar 37.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Selingkuh</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	66
Gambar 38.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Kembali Pulang</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	68
Gambar 39.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Menunggu Mu</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	70
Gambar 40.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Pertikaian Diantara Kita</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 70 x 60 cm	72
Gambar 41.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Pujaan Hati</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	74
Gambar 42.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Yakin Cinta Mu Ku Dapat</i> , 2012, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 60 cm	76
Gambar 43.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Maafkan</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 70 x 70 cm	78
Gambar 44.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Yolanda</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 60 x 80 cm	80
Gambar 45.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Nilailah Aku</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 80 x 70 cm	82
Gambar 46.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Kau Tipu Aku</i> , 2013, Cat Akrilik di Kanvas, 60 x 80 cm	84
Gambar 47.	Ayub Rohmad Wikandono, <i>Jangan Bertengkar Lagi</i> 2013, Cat Akrilik di Kanvas 70 x 60 cm	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan musik di Indonesia kini telah berkembang pesat dan juga beragam, dari mulai musik Dangdut, Rock, Pop, Jazz, Keroncong, Melayu hingga ke musik *Indie* (band yang tidak terikat oleh perusahaan).¹ Keanekaragaman musik di Indonesia telah membawa masyarakatnya itu sendiri memiliki sebuah panutan tersendiri atau bahkan menjadi suatu kaum yang memiliki sisi fanatisme terhadap suatu grup musik atau *genre* (pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Sebuah *genre* dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik)² musik itu, seperti lapisan masyarakat penikmat musik Jazz, penikmat musik Dangdut, hingga penikmat musik *Indie*.

Di belantika musik Indonesia, ada beberapa band yang mampu mengambil hati masyarakat Indonesia, baik dalam segi musiknya hingga ke sebuah perjalanan hidup mereka sendiri. Salah satu musik yang berkembang saat ini adalah musik yang bercitarasa Melayu. Penulis dipengaruhi oleh ritme musik yang membuat terperangah disebabkan oleh karena muncul penyanyi, band atau lagu yang secara kualitas lirik maupun musikalitas jauh di atas rata-rata dan band-band seperti itu sukses di pasar belantika musik. Penikmat musik Indonesia kini disodorkan nama band yang awalnya sudah menuai protes, caci maki dan sumpah serapah, lirik lagunya pun dianggap *alay* (sebuah fenomena perilaku dikalangan remaja

¹ Semi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), p. 100.

² http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik (diakses pada tanggal 19 Februari 2012, jam 15.10 WIB).

Indonesia. Istilah ini menggambarkan gaya hidup norak atau kampungan)³. Band itu bernama Kangen Band. Kangen Band merupakan *genre* Melayu yang meramaikan dunia seni musik, sehingga disenangi anak muda sekarang ini. Disisi lain Kangen Band dianggap memundurkan musikalitas musik Indonesia dan dianggap hanya bermodal keberuntungan. Dalam suatu majalah *Detik Hot*, diungkapkan oleh David Naif, dia mengatakan mengatakan bahwa:

“Saya senang banyak band-band baru bermunculan di dunia musik, tapi *please deh*. Kangen Band? *Tega banget...* Jangan lagi *deh ngeluarin* band seperti itu... *Ngerusak aja*”. Buat aku, kualitas Kangen Band boleh dibilang biasa-biasa saja. Vokal fals dan *out of pitch*, tempo lari kemana-mana, musik *gak* jalan bareng dengan vokal, ketukan yang tidak seirama, hasil *recording* yang *ngasal*, gaya yang aneh, sampai soal penampilan yang dipaksakan untuk *gaul* dan mengikuti *tren*.⁴

Dalam bukunya *Cracking Zone*, pakar manajemen perubahan Rhenald Kasali mengungkapkan bahwa cemohan terhadap Kangen Band menggambarkan bahwa "kegalauan psikologis masyarakat menengah ke atas (di Indonesia) dalam menerima strata sosial yang lebih rendah sebagai konsumen pada strata yang sama".⁵

Kangen Band demikian “dihina” sehingga tidak layak mendapat kesempatan berkibar di belantika musik Indonesia. Mungkin akan merasa lebih baik jika melihat proses bermusik mereka dari awal hingga menemukan jalan untuk berkibar di dalam kariernya. Dalam sebuah buku yang berjudul *Rahasia Kangen dan Kisah Inspiratif Anak Band* yang diungkapkan oleh Sujana, bahwa:

Dari segi musik dan suara yang dianggap kampungan. Dan juga lirik yang apa adanya kangen memang benar benar sangat beruntung dan punya hoki *gede lah*. Tapi jangan hanya dilihat dari kesuksesan sekarang,

³ <http://sidomi.com/97269/arti-alay-menurut-wikipedia> (diakses pada tanggal 19 Februari 2012, jam 15.15 WIB).

⁴ Dian, Yulika, David 'Naif': “Kangen Band' Please Deh...!” *Detik Hot*, Minggu 9 Februari 2010. p. 14.

⁵ Rhenald Khasali, *Cracking Zone* (Jakarta: Gramedia, 2011), p. 58.

harusnya kalian ketahui para personilnya adalah orang-orang yang memang benar-benar berjuang dari bawah dari seorang yang kuli bangunan, penjual kue di jalan dan pengangguran tapi karena punya tekad dan semangat pantang menyerah dan berusaha dengan apa yang mereka dapat. Mereka dapat impian mereka bahkan lebih dari yang mereka harapkan. Bagaimanapun Kangen Band tetap memberi warna di tanah musik Indonesia.⁶

Kangen Band muncul dari komunitas rakyat jelata hingga kemudian memunculkan *kontroversi* (perdebatan). Lirik lagu yang ditampilkan band ini menunjukkan kejelataan para awaknya. Kehadiran Kangen Band menjadi indikator bahwa demokratisasi bermusik tumbuh dengan subur di negeri ini. Setiap orang berhak berekspresi lewat musik, begitu pula menikmati atau tidak menikmati suatu karya musik. Kangen Band hadir tanpa teori, kehadirannya mematahkan teori pasar yang ada di mana sebuah band harus berwajah tampan dan musik yang keren. Sebuah karya lagu yang berbeda dengan band-band yang lainnya di tanah musik Indonesia dengan lirik lagu yang dianggap orang *alay*. Kedekatan penulis dengan para personil Kangen Band pun menjadi sebuah kebanggaan tersendiri, di mana sering mengikuti perkumpulan-perkumpulan antar *Doy Community* dan berbagi cerita antar personil Kangen Band. Penulis adalah ketua Komunitas *Fans* Kangen Band di Yogyakarta, posisi strategis tersebut membawa dampak positif bagi penulis, karena dapat serta bertatap muka secara langsung serta mengenal lebih dekat para personilnya sekaligus bisa bercerita tukar pengalaman masalah cinta. Tema lirik lagu Kangen Band berceritakan tentang cinta, karena mengambil dari pengalaman pribadi mereka.

Sejak awal munculnya Kangen Band di Tahun 2005, penulis secara tidak sengaja mendengarkan lagu mereka yang berjudul “*Tentang Aku, Kau, dan Dia*”

⁶ Sujana, *Rahasia Kangen Band dan Kisah Inspiratif Anak Band* (Jakarta: Rm Books, 2009), p.15.

di radio. Tiba-tiba dalam hati penulis merasa kagum dan kaget ketika mendengarkan lagu itu, karena lirik lagu tersebut mirip sekali dengan kisah cinta penulis yang ketika itu sedang sakit hati. Lirik lagu Kangen Band sangat mempengaruhi pola pikir penulis, sehingga mengikuti lirik lagu Kangen Band. Salah satu penggalan lirik lagu Kangen Band yang berjudul “*Tentang, Aku, Kau, dan Dia*”:

*Selayaknya engkau tahu
Betapa ku mencintaimu
Kau tenangkanku dari mimpi burukku
Selayaknya kau mengerti
Betapa engkau ku kagumi
Kau telah tinggal dalam palung hati⁷*

Dalam lirik lagu di atas merupakan lagu yang sangat menyentuh hati penulis. Hidup ini pasti mengandung sebuah rasa cinta yang setiap orang memiliki rasa itu, walaupun akhirnya tidak mengerti rasa itu akan tersampaikan ataupun hanya akan tersimpan di dalam hati. Hati yang merasa tersakiti hanya karena ingin melihat orang yang dicintainya bahagia.

Masih banyak sebenarnya lirik lagu Kangen Band yang nantinya akan menjadi tema penulis dalam menciptakan karya lukisan. Lirik lagu tersebut akan menjadi pemicu penulis untuk dikaitkan dengan berbagai fenomena yang terjadi di dalam kehidupan penulis.

⁷ Waru, “Apresiasi Musik Hot Cord”. Th X/2011, Minggu 4 Februari 2011, p. 15.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin menjabarkan beberapa uraian, seperti:

1. Pada bagian apakah yang menarik dari lirik lagu Kangen Band untuk dijadikan tema dalam berkarya seni?
2. Makna apakah yang timbul dari lirik lagu Kangen Band?
3. Bagaimana mengapresiasi lirik lagu Kangen Band melalui media simbol dalam lukisan?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pencipta karya seni lukis ini adalah:

1. Penjelasan lagu-lagu yang menarik dari lirik lagu Kangen Band.
2. Menjelaskan makna yang timbul dari lirik lagu Kangen Band.
3. Memvisualisasikan lirik lagu Kangen Band dalam tema penciptaan seni lukis.

Manfaat dari penciptaan seni lukis ini adalah:

1. Manfaat secara Pribadi:
 - a. Menciptakan karya seni lukis yang kreatif berdasarkan diilhami oleh musik lirik lagu Kangen Band.
 - b. Untuk memvisualisasikan imajinasi simbolik dalam karya seni lukis yang bertemakan Lirik Lagu Kangen Band.
 - c. Memberikan rasa kepuasan batin dalam mengekspresikan ide, imajinasi, pengalaman dan perasaan menjadi bentuk karya seni lukis.

2. Manfaat secara Umum:

- a. Mempresentasikan lukisan dengan tema lirik lagu kepada masyarakat umum sebagai sarana komunikasi rasa.
- b. Sebagai hiasan ruang.
- c. Mengajak manusia untuk selalu menyayangi dan mengasihi lawan jenis kita terutama perempuan.

D. Penegasan Judul

1. Lirik lagu

Bahasa lirik lagu tidak jauh berbeda dengan bahasa puisi. Hal ini sesuai dengan pengertian lirik lagu menurut Semi yang mengatakan, “Lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi”.⁸ Hal ini juga diperkuat pada definisi lain mengenai lirik lagu seperti yang terurai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu lirik lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata.⁹

4. Kangen Band

Kangen Band adalah grup musik yang berasal dari Lampung. Berdiri pada tanggal 4 Juli 2005. Anggotanya berjumlah 6 orang yaitu Dodhy, Andika, Tama, Iim, Bebe, dan Izzy.¹⁰

⁸ Semi, *Op.Cit.*, p. 156.

⁹ *Ibid.*, p. 128.

¹⁰ Nana, *Biografi Kangen Band* (Jakarta: Bukune, 2008), p. 50.

5. Tema

Tema berarti pokok pemikiran, ide atau gagasan serta yang akan disampaikan oleh penulis dalam tulisannya. Tema dapat diartikan sebagai pengungkapan maksud dan tujuan, tujuan yang dirumuskan secara singkat dan wujudnya berupa satu kalimat. Tema sebenarnya berada di dalam pikiran penulis, sebaiknya tema tetap dirumuskan secara eksplisit dalam bentuk kalimat yang panjang lebar, terutama bagi penulis pemula.¹¹

6. Penciptaan

Proses, cara, perbuatan menciptakan.¹²

7. Seni Lukis

Seni lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.¹³

Jadi yang dimaksud dari judul Lirik Lagu Kangen Band Sebagai Tema Dalam Penciptaan Seni Lukis adalah menciptakan karya seni lukis yang bertemakan tentang lirik-lirik dari lagu Kangen Band sebagai pola pikiran yang diungkapkan melalui bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna.

¹¹ <http://www.kamusbahasaindonesia.org> (diakses pada tanggal 3 Maret 2012, jam 14.15 WIB).

¹² Semi, *Op.Cit.*, p. 220.

¹³ Soedarso Sp, *Trilogi Seni* (Yogyakarta: BP ISI, 2006), p. 116.